

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Percut Sei Tuan Medan. Daerah ini dipilih karena belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan judul peneliti. Waktu penelitian akan dilakukan pada minggu keempat bulan Agustus - September 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *obsevasional* dengan rancangan *crosssectional*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat dan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan berjumlah 103 orang.

2. Sampel

Pada penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive* dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Ibu hamil dengan trimester 2 dan 3
- b. Sukarela menjadi sampel dan bersedia diteliti
- c. Dapat diajak berkomunikasi dengan baik
- d. Bersedia menandatangani surat persetujuan menjadi subjek penelitian
- e. Bersedia diambil darahnya untuk pemeriksaan kadar hemoglobin

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$n = \frac{N Z^2 \alpha / 2 . P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + Z^2 \alpha / 2 . P (1 - P)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

P = Proporsi populasi

d = Presisi absolute

$Z^{2 \cdot 1\alpha/2}$ = Derajat Kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh

nilai Z = 1,96

Maka:

$$n = \frac{103(1,96)(0,5)(1-0,5)}{(0,05)^2(103-1)+(1,96)(0,5)(1-0,5)}$$

n = 41,3 dibulatkan menjadi 41 sampel

Sampel tiap desa dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

Ni = jumlah sampel setiap desa

N = jumlah populasi

n = Jumlah sampel

$$\text{Desa Percut} = \frac{54}{103} \times 41$$

= 21,4 dibulatkan menjadi 21 ibu hamil

$$\text{Desa Tanjung Selamat} = \frac{25}{103} \times 41$$

= 9,9 dibulatkan menjadi 10 bu hamil

$$\text{Desa Cinta Damai} = \frac{24}{103} \times 41$$

= 9,5 dibulatkan menjadi 10 ibu hamil

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi lapangan dimana penelitian itu dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan sebenarnya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui data-data yang dicatat pada saat ibu ke posyandu atau ke bidan.

2. Cara pengumpulan data

a. Sebelum Penelitian

- 1) Bertanya sekaligus meminta izin dan member tahu tujuan penelitian kepada pihak Kepala Desa
- 2) Setelah mendapatkan izin dan informasi dari kepala desa, peneliti mendatangi kantor kepala desa untuk meminta izin bahwasannya diperbolehkan untuk melakukan pengumpulan data
- 3) Meminta izin kepada ibu yang ada di wilayah tempat penelitian sebelumnya diberitahukan dahulu manfaat dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan
- 4) Menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan

b. Saat Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh bidan untuk mengukur kadar Hemoglobin. Sebelum dilakukan pengumpulan data, Bidan terlebih dahulu diberi pengarahan tentang penelitian. Adapun data-data yang dilakukan berhubungan dengan penelitian, yakni :

1) Data Primer

a) Identitas Sampel

Meliputi nama, usia, alamat, pendidikan dan pekerjaan yang diperoleh dengan wawancara.

b) Data Paritas

Peneliti memperoleh data dengan wawancara langsung responden dengan alat bantu kuesioner. Yang meliputi riwayat persalinan, persalinan terakhir pada tahun dan jarak kehamilan dengan persalinan terakhir.

c) Data Kunjungan Antenatal Care (ANC)

Peneliti memperoleh data dengan wawancara langsung responden dengan alat bantu kuesioner.

d) Data Asupan Asam Folat

Peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik wawancara dengan food recall 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut. Dalam memudahkan recall, peneliti menggunakan buku foto makanan dan buku konversi bahan makanan.

e) Data Status Anemia

Peneliti memperoleh status anemia dengan cara melakukan test kadar hemoglobin (Hb) pada sampel menggunakan Hb meter.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak Kantor Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat dan Desa Percut berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan kependudukan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan Editing, Entering dan Tabulating.

a. Usia Ibu

1) Mengolah data dengan program SPSS

2) Setiap jawaban dikelompokkan berdasarkan usia yang baik untuk kehamilan

a) < 20 tahun dan > 35 tahun : tidak baik

- b) 20-35 tahun : baik
- b. Paritas
 - 1) Mengolah data dengan program SPSS
 - 2) Setiap jawaban dikelompokkan berdasarkan golongan paritas
 - a) ≥ 4 : tidak baik
 - b) 1-3 : baik
- c. Kunjungan Antenatal Care (ANC)
 - 1) Mengolah data dengan program SPSS.
 - 2) Setiap jawaban dikelompokkan, yaitu
 - a) 1, jika ibu melakukan kunjungan Antenatal Care ≥ 4 kali
 - b) 2, jika ibu melakukan kunjungan Antenatal Care < 4 kali

d. Data Asupan Asam Folat

Data asupan asam folat diperoleh melalui wawancara food recall 24 jam selama tiga hari tidak berturut-turut yang sudah dikumpul dan diperiksa, kelengkapannya kemudian diedit selanjutnya dientri menggunakan computer ke dalam program nutrisurvey, sehingga diketahui asupan asam folat dari masing-masing sampel dengan rumus seperti berikut :

$$\text{Asupan} = \frac{\text{Rata-Rata Asupan}}{\text{Asupan sesuai AKG}} \times 100\%$$

Parameter yang ditetapkan tingkat konsumsi (Yusitra, 2019) sebagai berikut :

- 1) Baik : 100-110% AKG
- 2) Sedang : 80-99% AKG
- 3) Kurang : 70-80% AKG
- 4) Defisit : $< 70\%$ AKG

2. Analisis Data

Data yang diolah menggunakan alat bantu computer kemudian dianalisis berdasarkan variable :

a. Analisis Univariat

Menggambarkan masing-masing variable yaitu : usia, paritas, kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan asam folat serta kadar hemoglobin yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat yaitu hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan hubungan asupan asam folat dengan kejadian anemia pada ibu hamil digunakan uji Chi Square. Pengambilan keputusan berdasarakan probabilitas (p) jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan asupan asam folat dengan kejadian anemia pada ibu hamil.